



Buku Rancangan

Pengajaran Semester

**(Pemeriksaan Psikologi Tes
Proyektif)**

**Penulis: Sarita Candra Merida, Mira Sekar Arumi,
Yuarini Wahyu Pertiwi**

Fakultas Psikologi - 2022

BUKU RANCANGAN
PENGAJARAN SEMESTER

Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog

Mira Sekar Arumi, M.Psi, Psikolog

Yuarini Wahyu Pertiwi, S.Psi, SH, M.Psi, Psikolog

Program Sarjana Psikologi

2022

DAFTAR ISI

A. Cover	i
B. Judul.....	1
C. Daftar Isi	2
Pengantar.....	3
Bab I : Informasi Umum.....	4
Bab II : Kompetensi & Sub Kompetensi.....	6
Lampiran : RPS.....	7

PENGANTAR

Buku Rancangan Pengajaran Semester (BRPS) untuk mata kuliah Pemeriksaan Psikologi Tes Proyektif ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Fakultas Psikologi. Capaian pembelajaran disusun berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan pada kurikulum sarjana Fakultas Psikologi.

Kehadiran BRPS ini dapat membantu pengajar dalam mengarahkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa menguasai dan juga mengaplikasikan bidang ilmu psikologi khususnya dalam memahami alat tes psikologi proyektif. BRPS ini disusun dan ditulis oleh para ilmuwan psikologi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Persada Indonesia YAI.

Di samping itu, BRPS ini juga berguna untuk pegangan mahasiswa agar dapat mengetahui tahapan-tahapan pengajaran yang diberikan dan kompetensi apa yang akan didapat setelah berhasil menyelesaikan kelas Pemeriksaan Psikologi Tes Proyektif. Secara singkat, mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal pemahaman terkait alat tes. Mata kuliah ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa dalam proses pemahaman praktikum salah satu alat tes psikologi.

Jakarta, September 2022

BAB I

INFORMASI UMUM

Bentuk Kuliah	3 SKS Kuliah Semester V : Wajib
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Menguasai konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia2. Mampu melakukan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif secara individu, kelompok, organisasi maupun komunitas3. Mampu mempraktekkan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri dan bertanggung jawab4. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan dalam melakukan pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
Subkompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif2. Mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif3. Mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia4. Mampu mengklasifikasikan alat tes pemeriksaan psikologi proyektif
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada
Media yang Digunakan	White Board, Laptop, LCD, Alat tes Proyektif
Metode Pembelajaran	Ceramah, Diskusi, Responsi, Roleplay
Lama Kegiatan Pekan	16 x pertemuan
Bobot Unsur Penilaian	Ujian Tengah Semester : 30%

	<p>Ujian Akhir Semester: 40%</p> <p>Tugas : 20%</p> <p>Absensi : 10%</p>
Rujukan	<p>Referensi Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> Adetya, Sandra., Nasir, Nurwahyuni., Fitriyana, Rika.,Merida, Sarita.,Pertiwi, Yuarini Wahyu., (2021) Buku Ajar Mata Kuliah Pemeriksaan Psikologi Proyektif <p>Referensi Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Machover, K. (nd). Draw a Person. Interpretative Manual

BAB II

Kompetensi dan Subkompetensi

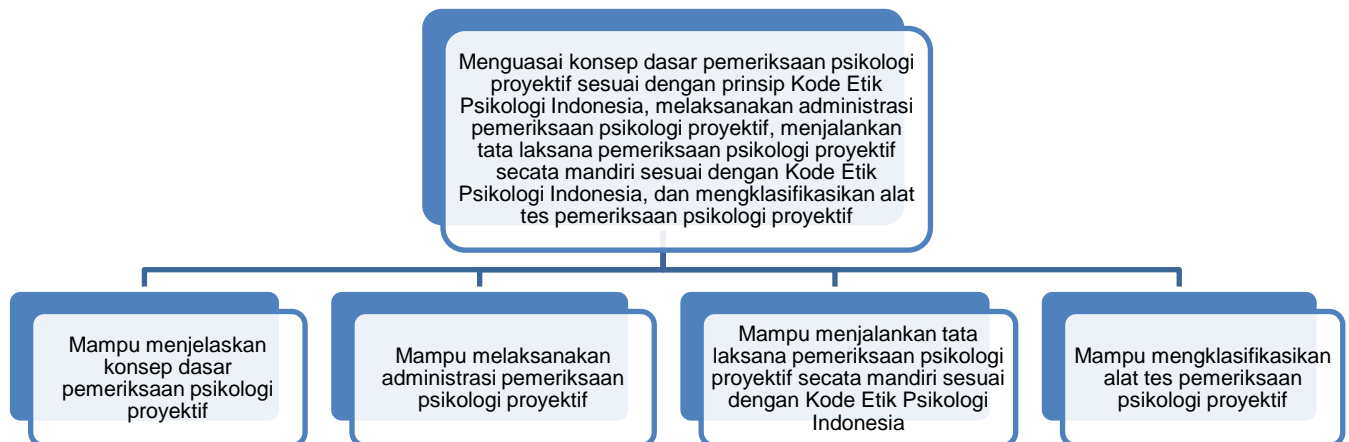
2.1. Kompetensi

1. Menguasai konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia
2. Mampu melakukan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif secara individu, kelompok, organisasi maupun komunitas
3. Mampu mempraktekkan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri dan bertanggung jawab
4. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan dalam melakukan pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia

2.2. Subkompetensi

1. Mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif
2. Mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif
3. Mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
4. Mampu mengklasifikasikan alat tes pemeriksaan psikologi proyektif

2.3. Bagan Alur



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



Mata Kuliah: Pemeriksaan Psikologi Tes Proyektif

Koordinator Tim Pembina Mata Kuliah

Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2022**

Dokumen :
Nama Mata Kuliah : Pemeriksaan Psikologi Proyektif
Jumlah sks : 3
Koordinator Tim Pembina MK : Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog
Koordinator Rumpun MK :
Tim Teaching : Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog
Mira Sekar Arumi, M.Psi, Psikolog
Yuarini Wahyu Pertiwi, S.Psi, SH, M.Psi, Psikolog

Diterbitkan Oleh : Program Studi Psikologi, tahun 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	7
Tim Penyusun	8
Daftar Isi	9
Rencana Pembelajaran Semester	10



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Pemeriksaan Psikologi Proyektif	PSI-3620	Psikologi Klinis	3	5	05-09-2022
Capaian Pembelajaran (CP)	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI PSIKOLOGI
	Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog Mira Sekar Arumi, M.Psi, Psikolog Yuarini Wahyu Pertiwi, S.Psi, SH, M.Psi, Psikolog		Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog		Yulia Fitriani, S.Psi, M.A
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	<u>S (Sikap)</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 2. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 			
	CPL-2	<u>P (Pengetahuan)</u>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas 2. Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi, dan humanitas
CPL-3	<u>KK (Ketrampilan Khusus)</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia 2. Mampu memperoleh informasi dari data dan melakukan analisis data secara bertanggung jawab 3. Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab 4. Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (career and personal development) 5. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia 6. Kemampuan mengambil tindakan secara mandiri sesuai tujuan dan situasi yang dihadapi serta mampu bertindak proaktif secara sistematis dan terarah
CPL-4	<u>KU (Ketrampilan Umum)</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CP-MK		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia 2. Mampu melakukan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif secara individu, kelompok, organisasi maupun komunitas 3. Mampu mempraktekkan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri dan bertanggung jawab 4. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan dalam melakukan pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
Kompetensi Dasar (KD)	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)
	KD 1 Mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan psikologi proyektif
	KD 2 Mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan psikologi proyektif
	KD 3 Mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan psikologi proyektif secara mandiri sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
	KD 4 Mampu mengklasifikasikan alat tes pemeriksaan psikologi proyektif
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI <p>Mata kuliah ini mengenalkan berbagai jenis tes proyektif. Di mata kuliah ini mahasiswa mempelajari hakikat dan dasar teori tes proyektif ; validitas dan reliabilitas tes proyektif ; kelebihan dan kelemahannya ; jenis tes proyektif dan aplikasinya dalam pemeriksaan psikologis. Di samping itu saat perkuliahan juga dikenalkan dan mempraktekkan administrasi dimulai dari melakukan persiapan tes, instruksi (<i>delivery tes</i>), sampai dengan hal yang harus diperhatikan saat harus interpretasi.</p>

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	BahanKajian	Bahan kajian yang menitikberatkan pada proses pemeriksaan psikologi yang menitikberatkan pada kepribadian seseorang baik yang akan disajikan secara individu, kelompok maupun organisasi. Pada pemeriksaan psikologi ini adalah menggunakan alat tes proyektif dengan fokus utamanya adalah administrasi penyajian alat tes yang terkait.
	TopikBahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Pemeriksaan Tes Psikologi Proyektif 2. Pemeriksaan Tes Psikologi SSCT 3. Pemeriksaan Tes Psikologi WARTEGG 4. Pemeriksaan Tes Psikologi BAUM 5. Pemekrisaan Tes Psikologi DAP 6. Pemeriksaan Tes Psikologi HTP 7. Pemeriksaan Tes Psikologi KHTP 8. Pemeriksaan Tes Psikologi TAT 9. Pemeriksaan Tes Psikologi RORSCHACH
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adetya, Sandra., Nasir, Nurwahyuni., Fitriyana, Rika.,Merida, Sarita.,Pertiwi, Yuarini Wahyu., (2021) Buku Ajar Mata Kuliah Pemeriksaan Psikologi Proyektif
	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Machover, K. (nd). Draw a Person. Interpretative Manual.

Media Pembelajaran	Software	Hardware :
	Zoom dan Google Meet	Komputer/Laptop
Teacher/Team Teaching/ Tim LS	Sarita Candra Merida, M.Psi, Psikolog Mira Sekar Arumi, M.Psi, Psikolog Yuarini Wahyu Pertiwi, M.Psi, Psikolog	
Assessment	Tes Responsi, Roleplay, Ujian	
Mata Kuliah Syarat	-	

Perte muan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Penilaian			Refer ensi
							Bentuk & Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	<ul style="list-style-type: none"> Menyetuju i kesepakatan perkuliahan antara mahasiswa dengan dosen sepanjang satu semester 	1. Mahasiswa dengan Dosen sepakat dengan kotrak perkuliahan	Kontrak Perkuliahan	Ceramah, Tanya Jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Menyepakati kontrak perkuliahan	* Mampu memiliki ide dan mengkomunik asikannya dengan baik	1.13 %	Utama

<ul style="list-style-type: none"> Menyeujui dan penandatanganan informed consent selama pelaksanaan pemeriksaan psikologi proyektif Mahasiswa memiliki gambaran tentang perkuliahan pemeriksaan psikologi yang akan berjalan satu semester Mahasiswa memiliki pemahaman tentang berbagai alat tes yang digunakan dalam pemeriksaan psikologi proyektif Mahasiswa memiliki pemahaman terkait prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia dalam menggunakan 							Kriteria: Kontrak perkuliahan yang sudah ditandatangani antara Dosen dengan Mahasiswa			
	2. Mahasiswa memiliki gambaran pelaksanaan perkuliahan pemeriksaan psikologi proyektif dan menandatangani informed consent yang diberikan oleh Dosen.	RPS perkuliahan, Informed Consent Pelaksanaan Pemeriksaan Psikologi Proyektif	Ceramah, Tanya Jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Memahami Isi Informed Consent Kriteria: Informed Consent yang sudah ditandatangani	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.		Utama	
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar tentang pemeriksaan psikologi proyektif sesuai dengan prinsip Kode Etik	Pengantar Pemeriksaan Tes Psikologi Proyektif, Prinsip Dasar Pelaksanaan Tes Psikologi	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen, Memperoleh gambaran tentang perkuliahan	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Memberikan jawaban dan	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab		Utama, Pendukung	

	pemeriksaan psikologi proyektif.	Psikologi Indonesia	Proyektif sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia				pendapat saat diskusi sedang berlangsung	secara lisan dan tertulis.		
2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar pemeriksaan psikologi tes SSCT Mahasiswa mampu melakukan administrasi pemeriksaan psikologi tes SSCT sesuai dengan prinsip dasar pemeriksaan psikologi tes SSCT sampai dengan pemberian skor jawaban dari testee 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan SSCT	Pengantar Pemeriksaan Tes SSCT	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Memberikan penjelasan poin penting tentang tes SSCT	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.	2 %	Utama, Pendukung
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan tes SSCT	Administrasi Penyajian Pelaksanaan Tes SSCT	Ceramah, Diskusi, Roleplay	Roleplay sebagai Tester dan Testee	2x50 menit	Bentuk: Roleplay bergantian antara Tester dengan Testee Kriteria: Mampu mempraktekkan administrasi penyajian SSCT	* Mampu melakukan peran sebagai tester dan menyajikan administrasi tes SSCT		Utama, Pendukung

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melakukan <i>inquiry</i> jawaban SSCT dari testee • Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan SSCT secara mandiri sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia 						saat menjadi tester			
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes WARTEGG • Mahasiswa mampu melakukan administrasi 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan tes WARTEGG	Pengantar Pemeriksaan tes WARTEGG	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Memberikan Poin Penting dari Administrasi Pelaksanaan Tes WARTEGG	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.	1,5 %	Utama, Pendukung

	<p>penyajian tes WARTEGG</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan WARTEGG secara mandiri sesuai dengan prinsip Kode Etik Psikologi Indonesia 	2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan tes WARTEGG	Administrasi Penyajian Pelaksanaan Tes WARTEGG	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay menyajikan administrasi tes WARTEGG	2x50 menit	<p>Bentuk: Diskusi dan Roleplay penyajian alat tes</p> <p>Kriteria: Mampu berperan sebagai Tester dan menyajikan tes WARTEGG</p>	* Mampu menyajikan administrasi tes WARTEGG		Utama, Pendukung
5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes BAUM Mahasiswa mampu melakukan administrasi penyajian tes BAUM Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan tes BAUM 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan tes BAUM	Pengantar Pemeriksaan tes BAUM	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	<p>Bentuk: Diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kriteria: Memberikan Penjelasan Poin Penting dan Administrasi Tes BAUM</p>	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.	1,5 %	Utama, Pendukung
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan tes BAUM	Administrasi Penyajian Pelaksanaan Tes BAUM	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay sebagai Tester menyajikan administrasi tes BAUM	2x50 menit	<p>Bentuk: Diskusi dan Roleplay Penyajian Alat Tes BAUM</p>	* Mampu menyajikan administrasi tes BAUM		Utama, Pendukung

	secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia						Kriteria: Mampu berperan sebagai Tester dalam menyajikan administrasi penyajian tes BAUM			
6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes DAP Mahasiswa mampu melakukan administrasi penyajian tes DAP Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan tes DAP secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan tes DAP .	Pengantar Pemeriksaan Tes DAP	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Menjelaskan poin penting tentang pemeriksaan tes DAP	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.	1,5 %	Utama, Pendukung
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi pemeriksaan tes DAP	Administrasi Penyajian tes DAP	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay sebagai Tester menyajikan administrasi tes DAP	2X50 menit	Bentuk: Roleplay Kriteria: Diskusi dan Roleplay penyajian tes DAP	* Mampu menyajikan administrasi tes DAP		Utama, Pendukung

7	Mampu mengklasikikan pemeriksaan tes proyektif yang sudah dipelajari dari pertemuan 2-6.	1. Mahasiswa mampu mengklasifikasi alat tes pemeriksaan psikologi proyektif yang telah di pelajari	Review materi dan penugasan pemeriksaan psikologi tes SSCT, WARTEGG, BAUM, DAP	Tes Responsi, Membuat video administrasi tata laksana tes SSCT, WARTEGG, BAUM, DAP	Tugas, Roleplay sebagai tester	3x50 menit	Bentuk: Tanya jawab sederhana saat tes responsi Kriteria: Mendemonstrasikan dan menjelaskan administrasi penyajian tes proyektif	* Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. * Mampu mendemonstrasikan administrasi penyajian tes proyektif dengan baik	2,5 %	Utama, Pendukung
		2. Mampu menjelaskan dan melakukan tata laksana administrasi penyajian pemeriksaan psikologi proyektif								Utama, Pendukung
8	UTS (bobot uts merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan) 30%									
9	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes HTP 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan HTP	Pengantar Pemeriksaan Tes HTP	Ceramah, Tanya jawab	Berdiskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan Tanya Jawab	* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik	1,5 %	Utama, Pendukung

	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu melakukan administrasi penyajian tes HTP Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan tes HTP secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia 						<p>Kriteria:</p> <p>Menjelaskan poin penting tentang pemeriksaan tes HTP</p>	* Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.		
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi penyajian pemeriksaan HTP	Administrasi Penyajian Tes HTP	Ceramah, Tanya Jawab Roleplay	Roleplay sebagai Tester	2x50 menit	<p>Bentuk:</p> <p>Roleplay sebagai Tester</p> <p>Kriteria:</p> <p>Mampu berperan sebagai Tester dalam menyajikan tes pemeriksaan HTP</p>	* Mampu menyajikan administrasi pelaksanaan tes HTP		Utama, Pendukung
10	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes KHTP Mahasiswa mampu melakukan administrasi 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan KHTP	Pengantar Pemeriksaan Tes KHTP	Ceramah, Tanya jawab	Diskusi dengan Dosen	1 x50 menit	<p>Bentuk:</p> <p>Diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kriteria:</p> <p>Menjelaskan poin penting tentang pemeriksaan KHTP</p>	<p>* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik</p> <p>* Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.</p>	1,5%	Utama, Pendukung

	<p>penyajian tes KHTP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan tes KHTP secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia 	2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi penyajian pemeriksaan KHTP	Administrasi Penyajian tes KHTP	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay sebagai Tester	2 x50 menit	<p>Bentuk: Roleplay sebagai Tester</p> <p>Kriteria:</p> <p>Melakukan tata laksana administrasi penyajian tes KHTP</p>	* Mampu mendemonstrasikan penyajian tes KHTP		Utama, Pendukung
11 dan 12	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes TAT Mahasiswa mampu melakukan administrasi penyajian tes TAT Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan TAT	Pengantar Pemeriksaan TAT	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	Diskusi dengan Dosen	1 x50 menit	<p>Bentuk:</p> <p>Diskusi dan Tanya Jawab</p> <p>Kriteria:</p> <p>Memberikan Poin Penting tentang Pemeriksaan TAT</p>	<p>* Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik</p> <p>* Mampu menjawab secara lisan dan tertulis.</p>	1,5 %	Utama, Pendukung
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi penyajian	Administrasi Penyajian tes TAT	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay sebagai Tester	2x50 menit	<p>Bentuk:</p> <p>Roleplay sebagai Tester</p> <p>Kriteria:</p>	* Mampu mendemonstrasikan penyajian tes TAT		Utama, Pendukung

	tes TAT secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia	pemeriksaan TAT					Menyajikan Administrasi tes TAT			
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan interpretasi dasar TAT secara sederhana 	3. Mahasiswa mampu melakukan interpretasi dasar TAT secara sederhana	Pedoman Interpretasi TAT	Ceramah, Tanya jawab	Melakukan interpretasi sederhana	3x50 menit	Bentuk : Roleplay melakukan interpretasi. Kriteria : Melakukan interpretasi sederhana tes TAT	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan interpretasi TAT sederhana 	1,5 %	Utama, Pendukung
13 dan 14	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pemeriksaan tes Rorschach Mahasiswa mampu melakukan administrasi penyajian tes Rorschach Mahasiswa mampu menjalankan tata laksana pemeriksaan 	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar tes Rorschach	Pengantar Pemeriksaan Tes Rorschach	Ceramah, Tanya jawab	Berdiskusi dengan Dosen	1x50 menit	Bentuk: Diskusi dan tanya jawab Kriteria: Memberikan poin penting dari pemeriksaan tes Rorschach	<ul style="list-style-type: none"> * Mampu memiliki ide dan mengkomunikasikannya dengan baik * Mampu menjawab secara lisan dan tertulis. 	2 %	Utama, Pendukung
		2. Mahasiswa mampu melaksanakan administrasi	Administrasi Penyajian Tes Rorschach	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay sebagai Tester	2x50 menit	Bentuk: Roleplay sebagai Tester Kriteria:	<ul style="list-style-type: none"> * Mampu melakukan tata laksana administrasi tes Rorschach 		Utama, Pendukung

	tes Rorschach secara mandiri sesuai dengan prinsip kode etik Psikologi Indonesia	penyajian tes Rorschach					Melakukan administrasi penyajian tes Rorschach			
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan interpretasi sederhana tes Rorschach 	3. Mahasiswa mampu melakukan interpretasi sederhana tes Rorschach	Pedoman skoring tes Rorschach	Ceramah, Tanya jawab, Roleplay	Roleplay interpretasi	3x50 menit	Bentuk: Roleplay interopretasi Rorschach Kriteria: Melakukan interpretasi sederhana tes Rorschach	* Mampu melakukan interpretasi sederhana tes Rorschach		Utama, Pendukung
15	Mampu mengklasikikan pemeriksaan tes proyektif yang sudah dipelajari dari pertemuan 9-14.	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan alat tes pemeriksaan psikologi proyektif yang telah di pelajari	Review materi dan penugasan pemeriksaan psikologi tes HTP, KHTP, TAT, Rorschach	Tes Responsi, Membuat video administrasi tata laksana tes HTP, KHTP, TAT, Rorschach	Tes Responsi, Roleplay sebagai Tester	3x50 menit	Bentuk: Tanya jawab sederhana saat tes responsi Kriteria: Mendemonstrasikan dan menjelaskan administrasi penyajian tes proyektif	* Memapu menjawab secara lisan dan tertulis. * Mampu mendemonstrasikan administrasi penyajian tes proyektif dengan baik	2,5 %	Utama, Pendukung
16	UAS (bobot uas merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan) 40%									

PENILAIAN:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	30
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	40
3	Penugasan	20
4	Partisipasi & Kehadiran	10

Jakarta, 7 September 2022

Mengetahui & Menyetujui

Mengetahui & Menyetujui

Koordinator MK

Dekan Fakultas Psikologi

Ka. Prodi Psikologi

Pemeriksaan Psikologi Proyektif

(Dede Rahmat Hidayat, M.Psi., Ph. D)

(Yulia Fitriani, S.Psi., M.A.)

(Sarita Candra Merida, M.Psi., Psikolog)